

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2004: 7).

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004: 11). Tipe penyelidikannya adalah korelasi.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan statistik t dengan model korelasi product moment dan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan statistik F dengan model korelasi multiple.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian (Basrowi dan Akhmad Kasinu, 2007: 260). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010 yaitu sebanyak 139 orang.

**Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/ 2010.**

Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
XI IPS 1	21	14	35
XI IPS 2	23	13	36
XI IPS 3	24	10	34
XI IPS 4	21	13	34
Jumlah	89	50	139

Sumber: TU SMA Negeri 7 Bandar Lampung

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi (Basrowi dan Akhmad Kasinu, 2007: 260). Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 103 orang. Dalam hal ini jumlah sampel diperoleh dari rumus T. Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = Tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{139}{139(0,05)^2 + 1} = \frac{139}{1,3475} = 103,15 \text{ dibulatkan menjadi } 103 \text{ siswa}$$

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel dari masing-masing kelas dilakukan secara *proportional random sampling* dengan memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut.

Jumlah sampel tiap kelas =  $\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswa tiap kelas}$

**Tabel 3. Perhitungan Proporsi Sampel Setiap Kelas**

Kelas	Perhitungan	Sampel
XI IPS 1	$N = (35/139) * 103 = 25,94$	26
XI IPS 2	$N = (36/139) * 103 = 26,68$	27
XI IPS 3	$N = (34/139) * 103 = 25,19$	25
XI IPS 4	$N = (34/139) * 103 = 25,19$	25
Jumlah		103

Penentuan siswa yang dijadikan sampel tiap kelas dilakukan dengan cara undian. Cara undian merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menarik sampel yang menggunakan *simple random sampling*.

*Simple random sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2004:74).



				<p>pelajaran</p> <p>b. Ruang belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kebersihan</li> <li>- penerangan yang baik</li> <li>- pengaturan tempat duduk</li> </ul>	
Cara Belajar (X <sub>2</sub> )	<p>Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Slameto, 2003: 32)</p>	<p>Cara belajar adalah langkah atau jalan yang dilalui oleh siswa dalam belajar untuk dapat menguasai ilmu dengan mudah dan cepat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara Mengatur Waktu</li> <li>2. Cara Membaca dan Membuat Catatan</li> <li>3. Cara mengulang pelajaran</li> <li>4. Konsentrasi belajar</li> <li>5. Mengerjakan tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat jadwal pelajaran</li> <li>b. Melaksanakan jadwal</li> <li>a. Teknik yang digunakan dalam membaca dan mencatat materi pelajaran</li> <li>a. Kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari kembali materi yang diterima dan pada saat menghadapi ujian</li> <li>a. Usaha untuk memusatkan pikiran dalam belajar</li> <li>a. Usaha yang dilakukan pada saat menyelesaikan tugas</li> </ol>	Interval
Hasil Belajar (Y)	<p>Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006:3)</p>	<p>Hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar seseorang yang ditandai dengan adanya proses perubahan sesuatu menjadi lebih baik.</p>	<p>Hasil Ujian siswa kelas XI IPS</p>	<p>Hasil Uji Blok I semester ganjil pada mata pelajaran akuntansi</p>	Interval

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu mengenai kegiatan di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010.

### **3. Kepustakaan**

Teknik ini digunakan dalam mencari teori-teori dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

### **4. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004: 135). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar dan cara belajar. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono, (2004: 15): “data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrumen sikap dengan skala likert misalnya adalah berbentuk data interval. Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut/mutlak”. Skala likert tersebut adalah Sangat Setuju (SS)= 4, Setuju (S)= 3, Tidak Setuju (TS)= 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)= 1.

## E. Uji Persyaratan Kuesioner (Angket)

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen digunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel yang diteliti

X = skor total x

Y = skor total y

(Arikunto, 2002:146)

Uji validitas dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 10.0.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Jika nilai r-hitung > r-tabel dengan taraf kesalahan 0,05 dan dk= n maka butir soal tersebut dinyatakan valid, sebaliknya tidak valid. Perlu diperhatikan karena data adalah satu arah ( ke arah positif), maka nilai hitung yang bernilai negatif otomatis tidak valid.
2. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 maka instrument valid, sebaliknya tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum t_i^2}{t_i^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = jumlah varian skor tiap item

$\sum \dagger_i^2$  = jumlah varian butir

$\dagger_i^2$  = varian total

(Arikunto,2002:171)

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 0,05 dan  $dk=n$  maka angket memenuhi syarat reliable, sebaliknya maka tidak reliable.

Uji reliabilitas dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 10.0.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Hipotesis untuk Uji Normalitas:

$H_0$  = data penelitian berdistribusi normal

$H_1$  = data penelitian berdistribusi tidak normal

Uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Tolak  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) > 0.05 berarti distribusi sampel normal.

Uji normalitas dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 10.0

## b. Uji Homogenitas

Hipotesis untuk Uji Homogenitas:

$H_0$  = data penelitian adalah homogen

$H_1$  = data penelitian adalah tidak homogen

Uji homogenitas yang dilakukan adalah uji *Lavene Statistic* dengan *Model Anova*.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Tolak  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak homogen.
2. Terima  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) > 0.05 berarti distribusi sampel homogen.

Uji homogenitas dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 10.0.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2 digunakan model *korelasi Product Moment*, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor butir X

Y = Skor butir Y

(Sudjana, 2005: 369)

Setelah diperoleh besarnya koefisien *korelasi Product Moment* (r), maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistik t, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  dan  $\alpha = 0,05$ .

Sedangkan untuk menguji hipotesis ke-3 digunakan model korelasi ganda atau multiple, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1Y})^2 + (r_{X_2Y})^2 - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - (r_{X_1X_2})^2}}$$

keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$  = koefisien korelasi antara  $Y$ ,  $X_1$ , dan  $X_2$   
 $r_{X_1Y}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $X_1$   
 $r_{X_2Y}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $X_2$   
 $r_{X_1X_2}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi multiple ( $R$ ), maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistik  $F$ .

$$F = \frac{(R_{x_1x_2y})^2 / k}{(1 - (R_{x_1x_2y})^2) / n - k - 1}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Untuk distribusi  $F$  diambil  $dk = n - k - 1$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

(Sudjana, 2005: 385)

Uji hipotesis dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 10.0

**Tabel 5. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 -0,199	Sangat Rendah

( Sugiyono, 2004: 183)